BAB IV

PROGRAM *DRIVE THRU* SEDEKAH SAMPAH *WASTE SOLUTION HUB*

Pada awal tahun 2020, *Waste Solution Hub* (*Wastehub*) dan Barisan Bangun Negeri (BBN) melakukan kolaborasi dalam membuat program sedekah sampah. Sedekah sampah memiliki arti yaitu menyumbangkan sampah pada program sedekah sampah yang berjalan guna memberikan manfaat lebih dan bermanfaat bagi sesama, dengan adanya program sedekah sampah membantu program pemerintah untuk mengurangi masalah lingkungan dengan mengurangi kapasitas penyetoran sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sedekah sampah juga mampu meningkatkan program sosial dan membantu sistem perekonomian masjid.[76]

Dalam Kolaborasi *Waste Solution Hub* dan Barisan Bangun Negeri ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar

[76] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

peduli terhadap lingkungan dengan menyumbangkan sampah yang sudah dipisahkan guna mendapatkan manfaat yang berguna bagi sosial, keagamaan, kesehatan, dan pendidikan.[77] bukan hanya itu menurut Kak Siti "manfaat dari kolaborasi ini yaitu menambah jaringan dengan bekerja sama dengan masjid-masjid atau rumah Al-Qur'an yang berada di Kota Tangerang Selatan".[78]

A. Proses Program *Drive Thru* Sedekah Sampah *Waste Solution Hub*

Waste Solution Hub dan Barisan Bangun Negeri dalam program sedekah sampah sudah melakukan kerja sama dengan beberapa masjid dan rumah Al-Qur'an diantaranya, yaitu Masjid Al-Hakim BSD, Masjid Al-Aqsa De Latinos BSD, Masjid Raya Bintaro Jaya, dan Rumah Al-Qur'an Aqsyanna Ciputat.

Dalam program sedekah sampah yang sudah dilakukan oleh Masjid Al-Hakim BSD, Masjid Al-Aqsa De Latinos BSD, Masjid Raya Bintaro Jaya, dan Rumah Al-Qur'an

[77] Profil Barisan Bangun Negeri (BBN) Tahun 2019.

[78] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

Aqsyanna Ciputat memiliki sistem proses program sedekah sampah yang berbeda.

Masjid Al-Hakim BSD memiliki sistem proses sedekah sampah yang berbeda dengan melakukan sistem *drive thru* sedekah sampah. Sehingga para donatur yang ingin menyumbangkan sampah yang dibawa dari rumah dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat tanpa perlu berlama-lama di lokasi untuk membantu pemilahan sampah sesuai jenis sampah.

Sedangkan untuk Masjid Al-Aqsa De Latinos BSD, Masjid Raya Bintaro Jaya, dan Rumah Al-Qur'an Aqsyanna Ciputat memiliki sistem proses program sedekah sampah yang sama dengan cara para donatur yang menyumbang sampahnya ikut serta dalam memilah sampah yang telah donatur berikan kepada petugas sedekah sampah. Sehingga memberikan pengetahuan kepada donatur tentang pemilahan sampah sesuai jenis sampah.

Program sedekah sampah dilaksanakan setiap hari Minggu mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Setiap donatur yang ingin

membantu menyumbangkan sampah kepada program sedekah sampah dapat melakukan pendaftaran secara *online* atau langsung ke lokasi program sedekah sampah.[79]

Dalam melakukan program *drive thru* sedekah sampah masjid Al-Hakim BSD terdapat beberapa proses yang harus dilakukan, yaitu:

1. Pilah dan *Packing*

Proses awal donatur akan melakukan beberapa proses yaitu memilah, membersihkan, dan merapikan sampah sesuai dengan jenis sampah yang sudah dikelompokan. Kemudian sampah tersebut akan dimasukan kedalam karung untuk dibawa ke lokasi sedekah sampah.

Akan tetapi proses ini masih belum optimal, dikarenakan tidak semua donatur yang ingin memilah maupun mengelompokan jenis sampah tersebut.

2. Antar dan Sedekah

[79] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

Donatur menyumbangkan sampah dengan menggunakan kendaraan pribadi kepada petugas sedekah sampah, kendaraan yang digunakan yaitu roda dua dan roda empat.

Dengan sistem *drive thru* sedekah sampah, tujuan dari *drive thru* adalah untuk menghindari kerumunan terhadap donatur yang datang. Sehingga para donatur hanya menyumbangkan sampah kepada petugas sedekah sampah tanpa perlu membantu memilah sampah yang telah donatur sumbangkan.

3. Terima dan Data

Sampah yang diterima akan di data nama dan nomor telepon donatur oleh petugas sedekah sampah. Setelah itu sampah akan ditimbang untuk mengetahui berapa berat dari sampah tersebut. Tujuan dari proses tersebut untuk memberikan informasi kepada para donatur jumlah hasil timbangan sampah yang sudah diberikan kepada petugas sedekah sampah secara kotor.

Sedangkan donatur yang sudah melakukan pendaftaran secara online melalui *link* atau *scan barcode* tidak lagi di minta data nama dan nomor telepon oleh petugas sedekah sampah.

4. Olah dan Sortir

Sampahnya dibawa ke arah pemilahan untuk diolah dan disortir oleh team pelapak/ pemulung/ remaja. Sampah dimasukan kedalam karung sesuai jenis yang sudah ditetapkan dan di arahkan oleh para pelapak.

5. Timbang dan Jual

Penimbangan awal tujuannya untuk mendata jumlah sampah yang donatur kasih kepada petugas sedekah sampah sebelum dipilah, setelah itu setiap jenis sampah yang telah dipilah sesuai jenis sampah akan dilakukan penimbangan akhir dan pendataan kembali yang dihadiri oleh pelapak/pemulung untuk dijual kepada pihak. Dan hasil akhir jumlah keseluruhan diinfokan oleh pemulung kepada petugas sedekah sampah, kemudian sampah tersebut akan dibawa oleh

pemulung dan hasil penjualan sampah akan diambil sebulan sekali oleh petugas sedekah sampah.

6. Laporan dan *Publish*

Laporan mingguan pencatatan dan keuangan dilaporkan kepada *Waste Solution Hub* dan Barisan Bangun Negeri (BBN) untuk pendataan dan analisa peningkatan kinerja.[80]

Adapun proses program sedekah sampah untuk Masjid Al-Aqsa De Latinos BSD, Masjid Raya Bintaro Jaya, dan Rumah Al-Qur'an Aqsyanna Ciputat yaitu sama dengan proses program drive thru sedekah sampah Masjid Al-Hakim BSD. Sedangkan yang membedakan hanya pada proses antar dan sedekah dengan cara para donatur yang menyumbang sampah ikut serta membantu memilah sampah yang telah donatur berikan kepada petugas sedekah sampah.[81]

---

[80] Profil Barisan Bangun Negeri (BBN) Tahun 2019.

[81] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

B. Pemberdayaan Masyarakat Pemulung *Waste Solution Hub*

Salah satu layanan *Waste Solution Hub* adalah pemberdayaan, sehingga pemberdayaan yang dilakukan *Waste Solution Hub* adalah meningkatkan pendapatan bagi pemulung dengan memberikan peluang tambahan dan *soft skill* seperti (pelatihan, kegiatan sukarela, kerajinan, peningkatan kapasitas, donasi, pendidikan, dan sebagainya).

Adapun pemberdayaan masyarakat pemulung yang dilakukan *Waste Solution Hub*, yaitu:

1. Pendidikan

Sejak bulan Maret 2015, Siti Salamah sebagai founder Rumahpohon_tmm sekaligus bagian dari *Waste Solution Hub* membantu memberikan akses pendidikan formal dan non formal gratis untuk anak-anak pemulung di lapak ani jaya dan lapak deplu yang tidak sekolah karena faktor ekonomi, jumlah anak-anak pemulung di lapak ani jaya dan lapak deplu sebanyak 25 anak-anak yang berumur mulai dari 2 tahun sampai 18 tahun . *Waste Solution Hub* berkolaborasi dengan

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang berada di Kota Tangerang Selatan seperti *Home Schooling* Kak Seto (HSKS) untuk memberikan pendidikan formal gratis kepada anak-anak pemulung mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bersekolah pada setiap hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 13.00 – 17.00 WIB. Sedangkan anak-anak pemulung yang tidak bersekolah karena faktor membantu ekonomi keluarga dengan mencari sampah atau dengan cara mengemis di jalan.[82]

Berikut terdapat 9 nama-nama anak pemulung yang terdaftar dalam pendidikan formal di *Home Schooling* Kak Seto (HSKS) dan Sekolah Swasta, yaitu:

[82] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di Google Meet tanggal 02 Juli 2021.

Tabel 4. 1 Pendidikan Formal Anak-Anak Pemulung Lapak Ani Jaya dan Lapak Deplu

No.	Nama	Umur	Pendidikan
1.	Muhammad Akbar	11 Tahun	3 SD
2.	Muhammad Eka Jaya	14 Tahun	6 SD
3.	Doni	12 Tahun	6 SD
4.	Iron	13 Tahun	7 SMP
5.	Adam	18 Tahun	9 SMP
6.	Sugit	16 Tahun	10 SMA
7.	Listy	11 Tahun	6 SD
8.	Ardiansyah	10 Tahun	5 SD
9.	Priya	10 Tahun	5 SD

Sedangkan untuk pendidikan non formal yang dilakukan oleh *Waste Solution Hub* adalah memberikan pendidikan mengaji dan beribadah kepada anak-anak pemulung. Pada pendidikan non formal anak-anak pemulung yang mengikuti pendidikan tersebut berusia 4-18 Tahun dan dilakukan setiap hari Senin-Jumat pukul 18.00 – 19.00 WIB.

Tempat mengaji untuk anak-anak pemulung merupakan bangunan mushola yang terdapat di dalam kawasan lapak

pemulung yang berukuran 4x5 m2. Meskipun bangunan tersebut tidak tetap, akan tetapi fasilitas yang ada di dalamnya sudah layak untuk menjadi tempat mengajar mengaji dan beribadah.[83]

Berikut nama-nama anak pemulung yang mengikuti pendidikan non formal di *Waste Solution Hub*, yaitu:

Tabel 4. 2 Pendidikan Non Formal Anak-Anak Pemulung Lapak Ani Jaya dan Lapak Deplu

NO.	NAMA	USIA
1	Adam	18 Tahun
2	Sugit	16 Tahun
3	Muhammad Eka Jaya	14 Tahun
4	Iron	13 Tahun
5	Sadewa	13 Tahun
6	Tomo	13 Tahun
7	Doni	12 Tahun
8	Sopiyan	12 Tahun
9	Muhammad Akbar	11 Tahun
10	Wanto	11 Tahun
11	Listy	11 Tahun
12	Wati	11 Tahun
13	Elis	11 Tahun
14	Ardiansyah	10 Tahun
15	Priya	10 Tahun
16	Reihan	10 Tahun

[83] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di Google Meet tanggal 2 Juli 2021.

17	Arjuna	7 Tahun
18	Rizki	7 Tahun
19	Tasya	6 Tahun
20	Yani	5 Tahun
21	Sonia	5 Tahun
22	Amel	4 Tahun
23	Iqbal	4 Tahun
24	Syifa	4 Tahun
25	Rosita	2 Tahun

2. Kerajinan Tangan

Pada akhir tahun 2018 *Waste Solution Hub* membuat pelatihan kepada ibu-ibu lapak pemulung dalam membuat kerajinan tangan dari botol bekas untuk dijadikan sebuah perhiasan berbentuk anting dan kalung yang bisa dijual untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pemulung. Karena *Waste Solution Hub* mempunyai keinginan untuk menaikan level masyarakat pemulung.[84]

Suatu inisiatif yang memang dibuat bukan hanya untuk membuat perhiasan, akan tetapi sekaligus mendaur ulang sampah yang dibuat oleh ibu-ibu lapak pemulung. Proses

[84] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

membuatnya memang tidak terlalu rumit, saat ini yang menjadi kendala bagi *Waste Solution Hub* adalah pengumpulan botol bekas yang berwarna. Oleh karena itu lapak pemulung sebagai sumber tempat terkumpulnya botol-botol bekas, botol bekas tersebut akan didaur ulang menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi.

Dalam membuat kerajinan tangan perhiasan berbentuk anting membutuhkan setengah botol bekas yang akan dibentuk seperti bunga, sedangkan untuk membuat kalung membutuhkan 3-4 botol bekas. Barang yang sudah selesai akan dijual dengan harga untuk perhiasan anting berkisar Rp. 50.000 – Rp. 100.000 dan perhiasan kalung berkisar Rp. 200.000 – Rp. 300.000.[85]

Salah satu masyarakat pemulung yang membuat kerajinan tangan dari botol bekas bernama ibu Erlina yang berusia 36 tahun, ibu Erlina adalah seorang perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus membantu suami

[85] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di Google Meet tanggal 2 Juli 2021.

bekerja sebagai pemulung. Menurut ibu Erlina "awalnya bahwa dirinya tidak bisa membuat kerajinan tangan, sehingga hal tersebut membuat ibu Erlina tidak tertarik untuk bergabung. Tetapi setelah diberikan pelatihan dan contoh ibu Erlina terus mencoba sampai pada akhirnya berhasil membuat bunga tersebut".[86]

Dalam waktu 7 hari ibu Erlina dapat membuat bunga sebanyak 200 buah yang nantinya akan dijadikan perhiasan anting dan kalung. Dari hasil penjualan perhiasan anting dan kalung, maka ibu Erlina memperoleh pendapatan berkisar Rp. 500.000 – Rp. 600.000 per bulan. Semenjak pandemi Covid-19 pemesanan perhiasan anting dan kalung mengalami penurunan. Dibandingkan menjual botol bekas yang memiliki harga yang tidak terlalu tinggi, lebih baik botol bekas tersebut dikelola terlebih dahulu sehingga memiliki harga yang lebih besar.

[86] Erlina, Pembuat Kerajinan Tangan Botol Bekas Waste Solution Hub Jurangmangu Timur Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, wawancara dengan penulis di lapak pemulung tanggal 05 Juli 2021.

Harapan ibu Erlina dari kegiatan kerajinan tangan tersebut akan terus dipertahankan, ibu Erlina memiliki 3 anak yang putus sekolah karena faktor ekonomi. Maka dari itu ibu Erlina sangat berharap kerajinan tangan dari botol bekas terus tetap ada agar bisa menambah pendapatan untuk kebutuhan ekonomi dan pendidikan.[87]

3. Edukasi Pemilahan Sampah

Waste Solution Hub memberikan program edukasi dalam pelatihan pemilahan sampah kepada masyarakat pemulung, karena para pemulung setiap harinya selalu dihadapkan dengan berbagai jenis sampah.

Penumpukan sampah tidak hanya terjadi di tempat pembuangan akhir (TPA), akan tetapi di tempat tinggal masyarakat pemulung juga terdapat penumpukan sampah yang telah dipilah sesuai kategori sampah. Jika sampah tersebut dikelola dengan tidak baik dapat menyebabkan

[87] Erlina, Pembuat Kerajinan Tangan Botol Bekas Waste Solution Hub Jurangmangu Timur Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, wawancara dengan penulis di lapak pemulung tanggal 05 Juli 2021.

pencemaran lingkungan atau tidak baik untuk kesehatan masyarakat pemulung.

Dalam pelatihan edukasi pemilahan sampah, masyarakat pemulung diberikan ilmu tentang 3R yaitu *Reuse* atau menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi yang lain, *Reduce* atau mengurangi sampah yang sekali pakai seperti sedotan plastik dan plastik sekali pakai, *Recycle* atau mendaur ulang kembali sampah menjadi produk baru yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi.

Dalam program *drive thru* sedekah sampah pemulung yang terlibat dalam program *drive thru* sedekah sampah dapat mengaplikasikan pelatihan yang telah diberikan oleh *Waste Solution Hub*.

Pemulung yang mengikuti program *drive thru* sedekah sampah di masjid Al-Hakim BSD, bersedia membantu dalam proses pemilahan sampah sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Dikarenakan sampah yang datang tidak langsung sesuai kategorinya atau dapat dibilang sampah campuran.

Dengan adanya pemulung yang bergabung dalam program *drive thru* sedekah sampah sangat membantu mempercepat kegiatan, karena pemulung sudah mengetahui proses dalam pemilahan sampah.[88]

Selain memiliki peran penting dalam pemilahan sampah, pemulung juga membantu memberikan edukasi kepada remaja masjid Al-Hakim BSD yang mengikuti program *drive thru* sedekah sampah. Kemudian remaja masjid yang sudah mendapatkan edukasi dalam pemilahan sampah akan memberikan edukasi kembali kepada masyarakat agar dapat memilah sampah rumah tangga lebih baik.[89]

C. Manfaat Program *Drive Thru* Sedekah Sampah *Waste Solution Hub*

Semenjak adanya program *drive thru* sedekah sampah yaitu untuk membantu kebersihan lingkungan dengan cara menyumbangkan sampah kepada program *drive thru* sedekah sampah yang berjalan guna memberikan manfaat lebih dan

---

[88] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di *Google Meet* tanggal 02 Juli 2021.

[89] Siti Salamah, COO *Waste Solution Hub*, wawancara dengan penulis di Google Meet tanggal 02 Juli 2021.

bermanfaat bagi sesama. Keadaan program *drive thru* sedekah sampah juga memberikan banyak manfaat lainnya.

Adapun manfaat-manfaat program *drive thru* sedekah sampah, yaitu:

1. Manfaat Pendidikan.

Manfaat pendidikan yang didapatkan remaja masjid Al-Hakim BSD dan masyarakat yaitu edukasi pemilahan sampah melalui konsep 3R atau *Reuse* menggunakan kembali sampah, *Reduce* mengurangi penggunaan sampah, dan *Recycle* mendaur ulang sampah. Konsep tersebut memberikan dampak yang signifikan bagi remaja masjid Al-Hakim BSD dan masyarakat dalam memahami pemilahan sampah.

Sedangkan manajemen pengelolaan sampah dalam program *drive thru* sedekah sampah dimulai dari proses pilah sampah yang dilakukan oleh donatur sebelum menyumbangkan sampah kepada program *drive thru* sedekah sampah, donatur mengantar sampah dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat, sampah yang diterima langsung didata oleh petugas sedekah sampah, sampah yang

telah didata akan dilakukan pemilahan sesuai jenis-jenis sampah, sampah setelah dipilah akan langsung di timbang dan jual kepada pemulung, dan hasil dari penjualan sampah akan di *publish* dalam bentuk keterbukaan program *drive thru* sedekah sampah kepada donatur sedekah sampah.

Sampah yang telah diterima ada berbagai macam jenis sampah yang dapat digunakan kembali dan didaur ulang menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. Hal tersebut mendorong *Waste Solution Hub* untuk memberikan pelatihan kepada remaja masjid Al-Hakim BSD dan pemulung tentang daur ulang sampah dari sampah plastik menjadi kerajinan tangan seperti anting, kalung, bunga hias, dan keranjang sampah.[90]

2. Manfaat Lingkungan

Program *drive thru* sedekah sampah adalah salah satu solusi bagi masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan menangani sampah yang ada dilingkungan sekitarnya, dan

[90] Sarah Avina Fajrina, Anggota Remaja Masjid Al-Hakim BSD, wawancara dengan penulis di kegiatan program drive thru sedekah sampah tanggal 06 Juni 2021.

juga mengubah sampah sebagai barang-barang yang tak berguna agar dapat mendatangkan manfaat bersama.

Manfaat yang dirasakan dari program *drive thru* sedekah sampah yaitu lingkungan menjadi bersih dari sampah yang menumpuk di rumah dan sehatnya lingkungan dari berbagai penyakit. Karena kebersihan lingkungan berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri untuk masyarakat, menjaga kebersihan lingkungan bisa dimulai dari hal kecil dengan membuang sampah pada tempatnya.

Dalam ajaran agama Islam menjaga lingkungan hukumnya wajib, Allah SWT menciptakan lingkungan untuk kebutuhan manusia. Melalui hadist Rasul mengajarkan umat Islam agar menjadi pelopor dalam menjaga kebersihan, seperti kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungan. Berikut terdapat kandungan hadist yang berkaitan dengan kebersihan:

حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنَّ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَّامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَآنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوبِقُهَا.

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "bersuci adalah setengah dari iman, alhamdulillah memenuhi timbangan, subhanallah dan alhamdulillah keduanya memenuhi, atau salah satunya memenuhi apa yang ada antara langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar dan al-Qur'an adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia adalah berusaha, maka ada orang menjual dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya (HR. Muslim).

Dalam hadist tersebut dinyatakan bersuci adalah setengah dari iman. Hal ini berkaitan dengan keimanan

seseorang yang menjadi lengkap apabila seseorang itu dapat menjaga kebersihan. Allah Swt mengingatkan manusia agar senantiasa menjaga kebersihan karena bersih sangat penting bagi manusia. Hidup bersih dapat mencakup jasmani dan rohani, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang baik, perilaku terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.[91]

Dampak sampah terhadap masyarakat dapat berpengaruh pada kebersihan lingkungan dan kesehatan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan banjir karena banyak sampah yang bertumpukan di jalan dan sungai. Selain berdampak buruk terhadap lingkungan, sampah yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat setiap harinya jika dibuang sembarangan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

---

[91] Anita Agustina, "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol.1, No.2 (April 2021), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, h.100.

Terlihat dari tidak adanya lagi penumpukan sampah di lingkungan masyarakat, menjadikan manfaat bahwa masyarakat peduli akan kesehatan individu, keluarga, dan lingkungan. Masyarakat sangat berkontribusi penuh dalam program *drive thru* sedekah sampah, serta dengan begitu masyarakat lebih peduli untuk mengurangi kapasitas volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).[92]

3. Manfaat Ekonomi

Adanya program *drive thru* sedekah sampah mampu memberikan peningkatan ekonomi masjid dan pemulung. Selama terjadinya pandemi Covid-19 berkurangnya jamaah yang datang ke masjid, hal tersebut berdampak pada menurunnya bantuan dana dari jamaah masjid.

Program *drive thru* sedekah sampah menjadikan masyarakat peduli akan sesama karena hasil dari penjualan sampah tersebut tidak diambil oleh donatur yang telah

[92] Sarah Avina Fajrina, Anggota Remaja Masjid Al-Hakim BSD, wawancara dengan penulis di kegiatan program drive thru sedekah sampah tanggal 06 Juni 2021.

menyumbangkan sampah, akan tetapi akan digunakan untuk peningkatan ekonomi pemulung, kegiatan sosial, dan operasional masjid.

Sehingga dari sisi ekonomi manfaat yang didapat yaitu membantu ekonomi pemulung yang dikategorikan menengah kebawah, kegiatan sosial yang dilakukan untuk pemberdayaan pemulung, dan berbagai keperluan operasional masjid Al-Hakim BSD.

Adapun hasil jumlah sampah dan hasil penjualan sampah pada program *drive thru* sedekah sampah bulan Mei – Juni 2021, yaitu :

Tabel 4. 3 Penghasilan Penjualan Sampah Bulan Mei

Total Keseluruhan Drive Thru Sedekah Sampah		
Note :		
Total Sampah yang Terkumpul Bulan Mei 2021		577,3/Kg
Total Sampah yang Terjual		577,3/Kg
Total Hasil Penjualan Sampah Bulan Mei 2021		Rp. 1.154.740,-

Tabel 4. 4 Penghasilan Penjualan Sampah Bulan Juni

Total Keseluruhan Drive Thru Sedekah Sampah		
Note :		
Total Sampah yang Terkumpul Bulan Juni 2021		791,1/Kg
Total Sampah yang Terjual		791,2/Kg
Total Hasil Penjualan Sampah Bulan Juni 2021		Rp. 1.883.597,-

Tabel di atas merupakan jumlah sampah yang dihasilkan bulan Mei sebanyak 577,3/Kg dan mendapatkan penghasilan penjualan sampah sebesar Rp. 1.154.740,-. Sedangkan untuk bulan Juni sebanyak 791,1/Kg dan mendapatkan penghasilan penjualan sampah Rp. 1.883.597,-. [93]

4. Manfaat Sosial

Masyarakat sekitar masjid Al-Hakim BSD cukup peduli dengan isu-isu lingkungan dan sosial, karena sejak awal program *drive thru* sedekah sampah bertujuan untuk

[93] Sarah Avina fajrina, Anggota Remaja Masjid Al-Hakim BSD, wawancara dengan penulis di kegiatan program drive thru sedekah sampah tanggal 06 Juni 2021.

menambah kesadaran kepada masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar terhadap sampah rumah tangga.

Manfaat sosial dari Program *drive thru* sedekah sampah dapat meningkatkan rasa solidaritas masyarakat, terbukti dengan bertambahnya kontribusi masyarakat yang datang untuk menyumbangkan sampah setiap minggunya untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan asri. Masing-masing masyarakat bisa memanfaatkan sampah yang dimiliki untuk kebutuhan orang lain, sehingga menyadarkan masyarakat untuk terus untuk saling berbagi antar sesama.

Bertambahnya hasil penjualan sampah dalam program *drive thru* sedekah sampah, membuat meningkatnya kuantitas dana sosial untuk masyarakat. Karena hasil dari penjualan sampah selain untuk penggunaan operasional masjid dan pengembangan masjid, digunakan juga untuk kegiatan yang

sifatnya sosial seperti kegiatan bakti sosial dan pengembangan kepemudaan.[94]

[94] Muhammad Adam Yuma, Ketua Remaja Masjid Al-Hakim BSD, wawancara dengan penulis di kegiatan program drive thru sedekah sampah tanggal 06 Juni 2021.